**ABSTRAK**

**BADRIAH, SITI (2022)** *Implementasi Kebijakan Sertifikasi dalam Profesionalitas Guru studi kasus: di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Muaro Jambi. Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Sc. Ed.,Ph,D. Akhmad Habibi, Ph.D*

*Kata Kunci : Implementasi Kebijakan Sertifikasi, Profesionalitas Guru*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana implementasi kebijakan sertifikasi ini berpengaruh dalam meningkatkan profesionalitas guru yang ada di Salah satu Sekolah Menengah pertama di Kabupaten Muaro Jambi, dan menjelaskan apa saja peran sertfiikasi ini dalam meningkatkan profesionalitas guru sehingga dapat dijadikan bahan informasi dan pertimbangan bagi pembuat kebijakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Muaro Jambi yang mana untuk lokasinya berada di Kecamatan Taman Rajo Desa Kemingking Dalam Kabupaten Muaro Jambi dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Tenik analisis penyajian data dimulai dari pengumpulan seluruh data hasil obeservasi dan wawancara. Dialnjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan ditarik kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan Triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Implementasi kebijakan sertifikasi sudah berjalan cukup baik disekolah tersebut hal ini dibuktikan dengan setiap guru yang bersertifikasi sudah memiliki 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional dan Sosial dalam menjalankan tugasnya sehari hari dalam menunjukan keprofesionalitasannya. Namun terkait kebijakan sertifikasi sendiri untuk memenuhi beban mengajar guru yang mana dalam kebijakan sertifikasi, untuk guru yang akan diberikan tunjangan sertifikasi harus memenuhi jam mengajar sebanyak 24 jam, pihak sekolah mengalami kesulitan dikarenakan mengingat keadaan sekolah dengan tipe menengah dnegan jumlah siswa kurang dari 200 peserta didiik dan memiliki rombel sebanyak 8 rombel sehingga ada bebarapa guru yang harus mencari tambahan mengajardiluar sekolah induk atau mengambil tugas tambahan diluar mengajar. Terkait dengan peran kebijakan sertifikasi terhadap profesionalitas guru, dirasakan bahwa dengan adanya kebijakan sertifikasi selain guru merasakan kesejahteraan sosialnya meningkat, guru juga diberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya, namun hal lain yang belum dirasa maksimal yaitu terkait pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum lengkap di sekolah, Karena di era abad 21 ini selain guru yang profesional juga peran sekolah harus mendukung dengan menyedikan sarana prasarana yang mendukung keberlangsungan pembelajaran yang baik. Menyikapi hal tersebut adapun solusi yang dapat dilakukan yaitu pihak sekolah melengkapi sarana prasarana untuk dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran juga memberika masukan kepada instansi terkait mengenai kebijakan sertifikasi, mengenai beban kerja guru untuk sekolah dengan tipe menengah yang memiliki rombel 8 dan siswa kurang dari 200 dapat dipertimbangkan kembali untuk beban kerja gurunya agar pelaksanaan tugas sebagai guru bisa berjalan dengan maksimal.

**ABSTRACT**

BADRIAH, SITI (2022) Implementation of Certification Policy in Teacher Professionalism case study: in one of the Junior High Schools in Muaro Jambi Regency. Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Sc. Ed.,Ph,D. Akhmad Habibi, Ph.D

Keywords : Implementation of Certification Policy, Teacher Professionalism

This study aims to describe the extent to which the implementation of this certification policy has an effect in improving the professionalism of teachers in one of the junior high schools in Muaro Jambi Regency, and explain what are the roles of this certification in improving teacher professionalism so that it can be used as information and consideration for policymakers.

This research was carried out at one of the Junior High Schools in Muaro Jambi Regency which for its location is in Taman Rajo District, Kemingking Village in Muaro Jambi Regency with a qualitative approach with the type of case study research. Data collection techniques in this study used interviews and observations. The analysis of data presentation starts from the collection of all data from observations and interviews. It is followed by data reduction, data presentation and conclusions drawn. Meanwhile, the data validity test uses data triangulation.

The results of this study indicate that the implementation of the certification policy has been going quite well in this school. This is evidenced by every certified teacher already having 4 competencies that must be possessed by teachers, namely Pedagogic, Personality, Professional and Social Competence in carrying out their daily duties in demonstrating their professionalism. However, regarding the certification policy itself to fulfill the teacher's teaching load, in the certification policy, teachers who will be given certification allowances must fulfill 24 hours of teaching hours. and has 8 classes so that there are several teachers who have to look for additional teaching outside the main school or take on additional assignments outside of teaching. Regarding the role of the certification policy on teacher professionalism, it is felt that with the existence of a certification policy apart from teachers feeling that their social welfare has increased, teachers are also given the opportunity to improve their competence, but other things that have not been felt optimally are related to the use of incomplete facilities and infrastructure in schools, because In the era of the 21st century, apart from being a professional teacher, the role of the school must be to support by providing infrastructure that supports the continuity of good learning. In response to this, the solution that can be done is that the school completes the infrastructure so that it can be used and utilized in the learning process and also provides input to relevant agencies regarding certification policies, regarding teacher workload for medium-type schools that have class 8 and students less than 200 can be reconsidered for the teacher's workload so that the implementation of duties as a teacher can run optimally.